

## ABSTRAK

*Financial statement fraud* menimbulkan banyak kerugian bagi suatu perusahaan maupun investor yang menjadikan laporan keuangan sebagai acuan dalam membuat keputusan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris pengaruh elemen *fraud* menurut model Fraud Hexagon pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Singapura, Malaysia, dan Thailand tahun 2019–2021.

Model Beneish M-Score digunakan untuk mengategorikan perusahaan terindikasi *fraud* atau *non-fraud*. Keenam elemen Fraud Hexagon diprosikan ke dalam beberapa faktor untuk memudahkan pengukuran. Faktor-faktor tersebut yaitu *financial stability (Stimulus)*, *change in directors (Capability)*, *political connection (Collusion)*, *nature of industry (Opportunity)*, *change in auditors (Rationalization)*, dan *CEO's narcissism (Ego)*. Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel sebanyak 70 perusahaan, yang diperoleh dengan menerapkan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan melalui metode regresi logistik.

Hasil pengujian menunjukkan pengaruh positif yang signifikan oleh *financial stability* terhadap *financial statement fraud*. Sedangkan *nature of industry* secara negatif dan signifikan memengaruhi *financial statement fraud*. Sementara itu, variabel lain tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Kata kunci: Fraud Hexagon, Beneish M-Score, *financial statement fraud*, *financial stability*, *change in directors*, *political connection*, *nature of industry*, *change in auditors*, *CEO's narcissism*

